



Pendampingan UMKM Kopi Indrokilo melalui Literasi Digital untuk Pemasaran Berkelanjutan

Assisting Indrokilo Coffee UMKM through Digital Literacy for Sustainable Marketing

Rosalina Ginting^{1*}, Maryanto², Suyoto³, Antono Herry Purnomo Adhi⁴

¹⁻⁴Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: rosalinaginting@upgris.ac.id

Article History:

Naskah Masuk: September 03, 2025;

Revisi: September 17, 2025;

Diterima: Oktober 01, 2025;

Tersedia: Oktober 03, 2025;

Keywords:

Community Empowerment; Coffee Business; Digital Literacy; Indrokilo Coffee; People's Economy

Abstract. *This community service program is based on the actual conditions experienced by local coffee businesses that face significant obstacles in increasing their sales turnover due to limited knowledge of digital tools. This activity aims to share a better understanding of the digital world with the coffee business community in Indrokilo Hamlet, so that they can apply digital technology continuously and independently in order to improve marketing and increase sales. The method used to achieve the program's objectives is to provide direct literacy training to members of the Kelompok Wanita Tani (KWT) Manggar Lestari through several intensive sessions conducted sequentially and interactively. The results of the literacy program show that training participants increasingly understand and realize the importance of applying digital technology in their business processes to remain competitive. This activity is expected to be the beginning of further sustainable community empowerment efforts on related topics, so that the coffee business community in Indrokilo can continue to develop, innovate and grow steadily.*

Abstrak.

Program pengabdian kepada masyarakat ini didasarkan pada kondisi nyata yang dialami oleh pelaku usaha kopi lokal yang menghadapi hambatan signifikan dalam meningkatkan omzet penjualan mereka akibat keterbatasan pengetahuan terhadap alat-alat digital. Kegiatan ini bertujuan untuk membagikan pemahaman yang lebih baik mengenai dunia digital kepada komunitas usaha kopi di Dusun Indrokilo, agar mereka dapat menerapkan teknologi digital secara berkelanjutan dan mandiri guna meningkatkan pemasaran dan penjualan. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan program ini adalah dengan memberikan pelatihan literasi digital secara langsung kepada anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Manggar Lestari melalui beberapa sesi intensif yang dilakukan secara berurutan dan interaktif. Hasil dari program literasi menunjukkan bahwa para peserta pelatihan semakin memahami dan menyadari pentingnya penerapan teknologi digital dalam proses bisnis mereka untuk tetap kompetitif. Kegiatan ini diharapkan menjadi awal dari upaya pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dalam topik-topik terkait, sehingga komunitas usaha kopi di Indrokilo dapat terus berkembang, berinovasi, dan tumbuh secara stabil.

Kata kunci: Ekonomi Rakyat; Kopi Indrokilo; Literasi Digital; Pemberdayaan Masyarakat; Usaha Kopi

1. LATAR BELAKANG

Dusun Indrokilo merupakan salah satu wilayah di Desa Lerep yang berada pada lokasi paling tinggi dibandingkan dusun lainnya. Dusun ini berada pada ketinggian sekitar 700 mdpl dengan rata-rata suhu udara 21 sampai dengan 25 derajat celcius (Rachmawati et al., 2020). Dengan topografi wilayah yang dimiliki, Dusun Indrokilo mempunyai komoditas yang diproduksi dalam kapasitas besar dan cenderung menjadi komoditas unggulan, yaitu kopi, gula aren, susu, cengkeh, dan jahe. Terkhusus komoditas kopi, Dusun Indrokilo mampu memproduksi dalam kapasitas besar karena kondisi alam yang kondusif untuk tanaman tersebut (Hardiningsih et al., 2023).

Dari komoditas unggulan tersebut, komoditas kopi yang perlu menjadi perhatian. Meski komoditas kopi Indrokilo sudah dikenal tetapi penjualan kopi tidak seperti yang diharapkan. Menurut beberapa anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Manggar Lestari penjualan kopi Indrokilo terhambat oleh beberapa faktor antara lain lokasi produsen yang jauh dari pusat perbelanjaan, produsen belum mempunyai *outlet factory* yang memadai di titik-titik keramaian, dan literasi digital yang masih rendah disebabkan oleh mayoritas anggota KWT berusia lanjut. Akibatnya penjualan kopi mayoritas ke wilayah Temanggung dalam bentuk kopi leci (kopi hasil panen yang berwarna merah). Dalam kondisi ini nilai ekonomi kopi tidak berada pada kondisi puncak karena tidak diolah atau melalui proses pengolahan. (Arum et al., 2024; Aulia et al., 2023) Akibat lain adalah stok kopi bubuk semakin menumpuk dampak dari penjualan kopi bubuk mengalami tidak segera terealisasi. Hal tersebut memberikan dampak besar bagi potensi peningkatan pendapatan dan secara psikologis, petani menjadi kurang bersemangat dalam mengolah hasil produksi kopi.

Terhambatnya jalur penjualan secara *offline dan online* menjadi perhatian utama bagi kelompok pengabdian UPGRIS karena pemasaran sebagai ujung tombak bisnis harus dikelola secara baik agar penjualan juga sesuai target. Bagi tim, pemberdayaan kelompok tani melalui literasi digitalisasi UMKM sangat perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan nilai ekonomis hasil pertanian, khususnya kopi agar pendapatan petani semakin meningkat. (Arifin & Ariyanto, 2018; Miskiah & Jahidin, 2024; Novita et al., 2020; Perdana et al., 2019) Pengabdian ditujukan untuk penguatan dan dukungan pada hilirisasi produksi kopi Indrokilo dengan memberikan perhatian pada literasi digitalisasi UMKM. Digitalisasi UMKM merupakan proses migrasi tata kelola pemasaran dari pola konvensional ke pola online dengan tujuan meningkatkan omset penjualan. (Ahmad et al., 2019; Cahyanto et al., 2023; Jayanti & Karnowati, 2023; Murtiningsih & Caroline, 2024) Teknologi digital memberikan kemudahan

bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja dan ketahanan bisnis. (Azizah et al., 2022; Evangeulista et al., 2023) Bagi UMKM kopi di Indrokilo digitalisasi menjadi peluang agar lebih mudah mengenalkan produk dan meneguhkan merek.

2. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pemberdayaan sesuai dengan kesepakatan dilakukan secara tatap muka di rumah salah satu anggota KWT Manggar Lestari Dusun Indrokilo, Desa Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Pelatihan dan workshop yang akan diberikan oleh tim pengabdian antara lain dengan melaksanakan sarasehan digitalisasi UMKM untuk membuka akses informasi terkait produk kopi di Dusun Indrokilo. Sarasehan dihadiri oleh Petugas Penyuluh Lapangan (PPL), anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dusun Indrokilo, dan Ibu-Ibu PKK Dusun Indrokilo. Setelah mengikuti pelatihan diharapkan masyarakat mampu membuat konten produk kopi Dusun Indrokilo secara mandiri.

Kelompok pengabdian UPGRIS melakukan kegiatan melalui beberapa tahapan sesuai dengan proses manajemen. Tahapan kegiatan sebagai berikut :

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim mengadakan koordinasi terkait rencana pengabdian dengan kepala desa dan menyarankan untuk mendampingi UMKM kopi. Kemudian tim menghubungi ketua KWT Manggar Lestari untuk pelaksanaan pengabdian.

Tahap Pelaksanaan

Kelompok pengabdian UPGRIS memberikan pelatihan kepada anggota KWT Manggar Lestari agar selanjutnya dapat mengimplementasikan materi pelatihan pada kegiatan sehari-harinya. Pelaksanaan pelatihan dibagi dalam beberapa sesi agar peserta mudah memahami materi yang disajikan oleh anggota kelompok pengabdian, yaitu tentang digitalisasi UMKM, pemasaran digital, *digital marketing content*, dan pembuatan konten media sosial.

Tahap Evaluasi

Tahap ini menjadi sesi untuk melakukan refleksi atas pelaksanaan kegiatan yang menyorot pada target pengabdian. Evaluasi dilakukan untuk meninjau keberhasilan pelaksanaan dan rencana tindak lanjut pada proses pengabdian lanjutan.

Tahapan-tahapan kegiatan tersebut ditempuh agar pelaksanaan pengabdian sesuai dengan harapan dan peserta mampu memahami materi yang disajikan oleh anggota kelompok pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian pada hari Sabtu tanggal 12 Juli 2025 yang bertempat di rumah Ketua KWT Manggar Lestari Dusun Indrokilo, Desa Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang pukul 14.00 WIB. Secara teknis gabungan kelompok KWT Dusun Indrokilo diberikan pelatihan atau *workshop* oleh tim sehingga mampu mengembangkan pemasaran produk yang lebih efektif.



Gambar 1. Anggota KWT menyanyikan Mars Desa Lerep dan Lagu Manggar Lestari

Kegiatan diawali dengan penampilan anggota KWT Manggar Lestari menyanyikan Mars Desa Lerep dan Lagu Manggar Lestari. Mars Desa Lerep menceritakan tentang semangat masyarakat Desa Lerep untuk bersama-sama membangun desa, sedangkan Lagu Manggar Lestari mengisahkan tentang potensi Dusun Indrokilo yang kaya produk pertanian dan pola kehidupan masyarakat yang rukun.

Tim menemukan permasalahan yang dihadapi oleh Dusun Indrokilo, yaitu rendahnya hasil penjualan kopi dan varian kopi di Desa Lerep. Permasalahan tersebut disampaikan oleh anggota KWT Manggar Lestari. Berdasar temuan tersebut Tim menyampaikan beberapa solusi awal untuk mengurai masing-masing masalah.



Gambar 2. Sesi penyampaian materi

Permasalahan pertama adalah rendahnya omset penjualan kopi. Penjualan kopi bubuk tidak mengalami peningkatan yang berarti. Menurut Ketua KWT Manggar Lestari, hal tersebut sebagai akibat dari letak lokasi produksi yang terpencil ditambah lagi dengan tidak adanya *outlet* yang menyediakan produk kopi dari Indrokilo. Kondisi ini menyebabkan pendapatan yang diharapkan dari terjualnya produk kopi bubuk belum bisa terealisasi.



Gambar 3. Sesi tanya jawab terkait materi

Terkait rendahnya omset penjualan kopi tersebut anggota pengabdian menyampaikan beberapa strategi, yaitu

- a. Tetap melakukan pemasaran sesuai dengan jalur distribusi yang sudah dilakukan sebelumnya agar keterpenuhan kebutuhan konsumen/pelanggan tetap terjaga.
- b. Meningkatkan akses penjualan pada konsumen/pelanggan lama yang loyal melalui peningkatan intensitas komunikasi penjualan.
- c. Mengusulkan kopi sebagai salah satu produk unggulan yang ditawarkan dalam paket desa wisata.

Permasalahan kedua adalah pemasaran online yang belum diterapkan secara berkelanjutan. Menurut anggota KWT Manggar Lestari, hal tersebut sebagai akibat dari terbatasnya sumber daya manusia yang bisa mengelola pemasaran online. Mayoritas anggota KWT Manggar Lestari berusia lanjut dan sedikit memahami dunia digital, sehingga pengelolaan pemasaran digital bergantung pada anggota yang berusia muda. Kondisi ini menyebabkan keterbukaan informasi produk berhenti, sehingga pelanggan dan calon pembeli tidak menerima informasi terkait produk kopi dan variannya. Akibat selanjutnya, hal ini akan

menghambat pendapatan bagi UMKM kopi.

Terkait dengan pemasaran online yang belum maksimal mendorong peningkatan penjualan, tim mengusulkan beberapa strategi, antara lain:

- a. Membuat konten yang berisi aktivitas aktual terkait produk dan proses produksi. Tim memberikan pelatihan pembuatan konten yang dipandu oleh beberapa mahasiswa.
- b. Membentuk tim pemasaran online yang terdiri dari ibu muda yang mampu mengakses media sosial untuk mengunggah konten terkait produk.

Pengabdian menasar pada pola penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan pemasaran produk kopi. Peserta menyadari pentingnya aplikasi digital dalam pemasaran kopi ditunjukkan oleh antusiasme mengikuti setiap sesi dalam kegiatan pengabdian. Melalui pemaparan materi, peserta semakin memahami pentingnya digitalisasi UMKM, yaitu penerapan digitalisasi bisa memberikan keuntungan bagi UMKM untuk mengakses pasar atau pelanggan baru, digitalisasi menjadi ruang pengenalan produk yang efektif karena banyak dunia maya yang bisa mengakses informasi tentang produk, dan jangkauan pemasaran semakin luas karena ruang digital tidak dibatas oleh wilayah administratif.

Secara komprehensif, kegiatan pengabdian ini mampu mengajak anggota KWT untuk semakin membuka hasrat untuk menerapkan teknologi digital dalam proses bisnis. Kemaslahatan besar yang ada dalam penerapan teknologi digital menjadi kesempatan potensial bagi UMKM kopi untuk meraup keuntungan yang diharapkan. Oleh karenanya kegiatan serupa berupa pemberdayaan yang semakin mendorong hasrat UMKM Kopi di Indrokilo perlu dilaksanakan pada kesempatan lain agar masyarakat semakin familier dengan teknoogi digital dalam proses bisnis.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Teknologi digital merupakan keniscayaan bagi pelaku bisnis karena aspek pemasaran terimbas langsung oleh eksistensi teknologi. Sebagai ujung tombak *trade-off* pemakaian sumber daya menjadi pendapatan, pemasaran harus mampu beradaptasi menjadi pemasaran modern yang mengadopsi teknologi digital. (Jannah & Arvianto, 2023; Nursidiq et al., 2019) UMKM Kopi Indrokilo juga harus bisa mengadopsi kemajuan teknologi digital untuk meningkatkan omset penjualan.

Pengabdian ini mengajak masyarakat bisnis kopi Indrokilo untuk memanfaatkan teknologi digital dalam proses bisnis. Kegiatan yang dilakukan melalui beberapa sesi agar masyarakat bisa mudah memahami *sharing* keilmuan yang disampaikan narasumber.

Masyarakat bisnis kopi mengikuti setiap sesi dengan antusias dan semakin memahami arti penting penerapan teknologi digital dalam proses bisnis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh anggota pengabdian menyampaikan banyak terima kasih kepada Kepala Desa Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Manggar Lestari, Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) Desa Nyatnyono, anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Manggar Lestari, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang (LPPM UPGRI), sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, M., Perdana, F. R., Utami, K. S., & Harjanta, S. L. (2019). Pengolahan kopi bubuk dan pemasaran berbasis digital marketing dalam meningkatkan daya saing hilirisasi kopi di Kawasan Lereng Menoreh. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 38-46.
- Arifin, M., & Ariyanto, A. (2018). Desa Penghasil Kopi Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Damarwulan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 3(1), 19-31.
- Arum, A. P., SM, S. B. P., Savitri, D. A., Anggraini, F., & Maulana, J. I. (2024). Pendampingan Pengelolaan dan Pengolahan Pasca Panen Kopi Secara Berkelanjutan di Desa Curahpoh Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(1), 67-73.
- Aulia, M. R., Darmansyah, D., Tanjung, Y. W., Safrika, S., Nugroho, Y., Nasution, A., & Yuhendra, A. (2023). Pendampingan Pelaku Usaha Tani Dalam Peningkatan Potensi Hilirisasi Kopi Robusta Kabupaten Aceh Barat. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(10), 1241-1245.
- Azizah, A., Chamalah, E., Arsanti, M., Wardani, O. P., Setiana, L. N., & Turahmat, T. (2022). Pendampingan Pemasaran Online Hasil Pengolahan Kopi di Desa Wisata Lerep Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Abdipamas*, 6, 99-106.
- Cahyanto, B., Firmansyah, Z., Shidqi, A. F. A., & Zahirroh, N. (2023). Pendampingan UMKM dalam upaya meningkatkan produksi dan penjualan produk kopi. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 203-207.
- Evangeulista, G., Agustin, A., Putra, G. P. E., Pramesti, D. T., & Madiistriyatno, H. (2023). Strategi UMKM dalam menghadapi digitalisasi. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 33-42.

- Hardiningsih, P., Srimindarti, C., & Yuniarto, A. (2023). Edukasi Meningkatkan Penghasilan Melalui Hasil Olahan Kopi-Desa Indrokilo Kelurahan Lerep Ungaran Barat. *ABDIMAS UNWAHAS*, 8(2).
- Jannah, D. N., & Arvianto, B. (2023). Digital Marketing Strategy in Tourist Objects of Lerep Village, Ungaran, Semarang District. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 6(2), 727-734.
- Jayanti, E., & Karnowati, N. B. (2023). Digitalisasi UMKM Dan Literasi Keuangan Untuk Keberlanjutan UMKM Di Kabupaten Cilacap. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31(1), 51-64.
- Miskiah, N., & Jahidin, A. (2024). Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Kopi Desa Seelos, Lombok Utara. *JOURNAL OF SCIENCE SOCIAL RESEARCH*, 7(3), 923-931.
- Murtiningsih, D., & Caroline, R. T. M. (2024). Digitalisasi Umkm. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 1387-1400.
- Novita, E., Suciati, L. P., Riawati, N., Andriyani, I., & Pradana, H. A. (2020). Pendampingan pengembangan produk dan metode pemasaran pada agroindustri kopi wulan Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(5), 859-869.
- Nursidiq, C., Iftayani, I., & Ritati, N. (2019). *Pendampingan Pemasaran Dan Pelatihan Pengelolaan Website Bagi Anggota Kub Di Temanggung*. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat.
- Perdana, F. R., Masrukhan, M., Harjanta, S., & Utami, K. S. (2019). *Pemberdayaan Kelompok Usaha Tani Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Hilirisasi Kopi Menoreh*. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat.
- Rachmawati, J. A., Wijayanti, E., Rahmawati, T., & Sa'adah, I. N. (2020). Pendampingan masyarakat dalam pengelolaan kopi robusta di Indrokilo. *DIMAS: Jurnal Pemikiran Agama dan Pemberdayaan*, 20(2), 145-158.